

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya baik secara deskriptif maupun inferensial menggunakan SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dan tidak signifikan berdasarkan *return* antara bulan Januari dengan bulan lainnya pada perusahaan sektor barang konsumsi.

Selanjutnya, peneliti melihat nilai rata-rata *return* pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa rata-rata *return* bulan Desember lebih tinggi dibandingkan rata-rata *return* bulan Januari ($0,0347 > 0,0137$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *January Effect* pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Dengan begitu, fenomena *January Effect* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian, diantaranya adalah penelitian dilakukan disaat pandemi covid19, yang memungkinkan dapat mempengaruhi pelaku investor dan pasar saham yang dapat menyebabkan penelitian tentang *January Effect*

memberikan hasil yang bias. Berikutnya, penelitian ini hanya menggunakan variabel *return* untuk menguji fenomena *January Effect*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka beberapa saran untuk dijadikan acuan kepada beberapa pihak terkait adalah:

1. **Bagi peneliti**

Untuk peneliti selanjutnya adalah menggunakan rentang waktu pengamatan lebih panjang yang mencakup periode sebelum, saat, dan setelah wabah Covid sehingga dalam melihat fenomena *January Effect* pada berbagai kondisi ekonomi dan mengkaji perbedaannya. Menggunakan *abnormal return* sebagai variabel untuk menguji terjadinya *January Effect*.

2. **Bagi Investor**

Berdasarkan hasil pengujian, para investor sebaiknya membeli saham pada bulan September dimana di bulan tersebut menunjukkan *return* negatif atau harga terendah dan menjualnya pada bulan Desember dimana pada bulan tersebut menghasilkan *return* tertinggi atau harga paling tinggi. Dengan begitu, investor memperoleh *return* saham yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Audina, M., & Laturette, K. (2017). *January Effect* Pada Sektor *Property, Real Estate, Dan Building Construction* Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1337–1348. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6732>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management. In The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). <https://doi.org/10.2307/2327254>
- Darman. (2018). Apakah Terjadi Fenomena *January Effect* Di Bursa Efek Indonesia? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 73–80. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i1.10457>
- Diniar, A. H., & Kiryanto, K. (2016). Analisis Dampak Pemilu Presiden Jokowi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.30659/jai.4.2.97-108>
- Fitriyani, I., & Sari, M. R. (2013). Analisis *January Effect* Pada Kelompok Saham Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 421–438.
- Gharaibeh, O. (2017). *The January Effect: Evidence from Four Arabic Market Indices. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i1/2590>
- Handayani, P. S., & Suartana, I. W. (2015). Pengaruh Hari Perdagangan Pada *Abnormal Return* Dan Volatilitas *Return Saham* Indeks Lq45. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 103, 2302–8556.
- Indrayani. (2019). Analisis Fenomena *January Effect* Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 20, Nomor, 39–50.
- Jones, C. P. (2016). *Investments Analysis and Management. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Kartikasari, L. H. (2016). Pengujian *January Effect* : Studi Komparasi Pada Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Saham Shanghai Periode 2011-2013. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 65–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.896>
- Meirinanda, N. A. (2018). Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Peristiwa *January Effect* di Bursa Efek Indonesia (*Event Study*) pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017. 2(January), 6.
- Nagasastra, A., & Utami, S. R. (2012). *Analysis of January Effect in Indonesia Banking Sector During the Period of 2005-2010. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 49, 100–117.
- Naseer, M. &, & Tariq, Y. Bin. (2015). *The efficient market hypothesis: A critical review of the literature. The IUP Journal of Financial Risk Management*, XII(4).

- Patel, J. B. (2016). *The january effect anomaly reexamined in stock returns*. *Journal of Applied Business Research*, 32(1), 317–324. <https://doi.org/10.19030/jabr.v32i1.9540>
- Pradnyaparamita, N. M. W., & Rahyuda, H. (2017). Pengujian Anomali Pasar *January Effect* Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. 6(7), 3513–3539.
- Purwata & Wiksuana, I. G. B. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa *Stock Split* Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(4), 2252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p17>
- Ratrini, G. A., & Suartana, I. . (2021). *January Effect* di Indonesisa Periode 2017 - 2019. 1041–1054.
- Saofiah, R., Abidin, Z., & Oktaryani, G. A. S. (2019). Analisis *January Effect* Ditinjau Dari *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Pada Kelompok Saham Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 127–139. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.68>
- Subhan, M., Hasan, A., & Wijaya, E. Y. (2016). Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *January Effect* pada Saham Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Tepak Manajemen Bisnis*, VIII(3), 1–12.
- Yudiawan, P. A., & Abundanti, N. (2020). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Pemilihan Presiden Tahun 2019 Di Bursa Efek Indonesia. 9(2), 799–818.